

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Samurai merupakan salah satu tokoh sejarah Jepang yang berpengaruh dalam perkembangan negara Jepang itu sendiri. Samurai bukanlah sebuah pekerjaan, tetapi mereka menganggap samurai adalah jalan hidup mereka. Sebagai seorang samurai haruslah memiliki sikap kesetiaan terhadap tuannya. Ketika mereka kehilangan tuannya sebagai contoh ditinggal oleh kematian tuannya atau runtuhnya pengaruh tuannya karena ditaklukkan oleh penguasa yang baru, disinilah kesetiaan seorang samurai diuji. Dalam menjalankan tugasnya seorang samurai harus memegang prinsip *Bushidō*. *Bushidō* atau “Jalan Pendekar” adalah kode etik samurai yang mengagungkan kesetiaan, kehormatan, ketidaktakutan, kejujuran, dan pengorbanan diri (Ben Hubbard, 2014:7). Samurai yang paling berani akan menunjukkan sikap bushido mereka saat pertempuran, atau mati dengan menunjukkan sifat tersebut. Kesetiaan hingga kematian dianggap hal yang paling penting dalam bushido.

Samurai awalnya terbentuk ketika para pendekar pada abad ke-8 disewa oleh Kaisar untuk menaklukkan penduduk asli “barbar” yang mengusik perbatasan terluar kaisar (Ben Hubbard, 2014:7). Penduduk “barbar” yang dimaksud adalah orang asing yang berasal dari luar Jepang. Periode tahun 1550-1615 kerap kali dianggap sebagai masa keemasan bagi para samurai. Dikarenakan periode itu merupakan *Sengoku Jidai*, zaman dimana banyak terjadinya perang saudara untuk memperebutkan kekuasaan di seluruh penjuru Jepang. Pada periode ini peran samurai sangatlah diperlukan untuk mempertahankan tanah kekuasaan, ataupun merebut wilayah musuh. Namun beberapa

tahun setelah periode tersebut, terjadi kemerosotan pada kaum samurai. Ketika kekuasaan diambil alih oleh keluarga Tokugawa, tidak terjadi lagi perang saudara yang melibatkan para samurai. Oleh karena itu peran samurai sebagai penjaga kekuasaan tidak dibutuhkan lagi. Banyak yang terpaksa menggadaikan pedang mereka atau berdagang kecil-kecilan demi dapat memenuhi kebutuhan hidup.

Ketidakpuasan para *daimyō* terhadap kekuasaan Tokugawa pada awal tahun 1868 menjadi salah satu alasan terjadinya restorasi. Restorasi ini dinamakan Restorasi Meiji, pada restorasi ini para *daimyō* yang tidak puas lalu membentuk pasukan untuk meruntuhkan *Keshōgunan* dan mengembalikan kekuasaan utuh kepada Kaisar Jepang. Peran samurai pada restorasi ini sangatlah penting, ratusan ribu samurai berjuang untuk mengembalikan kekuasaan Kaisar. Namun setelah Kaisar kembali berkuasa menggantikan *Shōgun*, pemerintahan baru bertujuan untuk memusnahkan kaum samurai. Kaum samurai lalu mulai melakukan pemberontakan terhadap pemerintah, namun segala bentuk perlawanan kaum samurai mampu dipatahkan oleh pasukan militer pemerintah. Kekalahan ini menghasilkan akhir dari kaum samurai.

Banyak sekali media yang menceritakan kisah heroik kaum samurai, salah satunya adalah komik. Komik adalah suatu bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hubungan kepada pembaca (Khairuna Hamida dkk, 2012:68). Menurut Scott McCloud (1993:20) komik adalah gambar-gambar dan lambang-lambang lain yang terjukstaposisi (berdekatan, bersebelahan) dalam urutan tertentu yang bertujuan untuk memberikan informasi atau untuk

mencapai tanggapan estetis dari para pembaca. Salah satu negara pembuat komik terkenal adalah Jepang. Dalam Bahasa Jepang komik memiliki arti *manga* (漫画), di luar Jepang kata *manga* juga sering digunakan khusus untuk membicarakan tentang komik Jepang. Tokoh yang mengeneralisasikan penggunaan istilah “*manga*” untuk pengertian kartun dan komik Jepang adalah Rakuten Kitazawa melalui suplemen dalam sebuah harian di Jepang (*Jiji Shinpou*). Kitazawa adalah seorang pionir komik strip Jepang (Burhan Nurgiantoro 2018:412). Menurut Hamdan Ainul Atmam (2014:5) ada yang beranggapan bahwa *manga* pertama kali ditemukan oleh Suzuki Kankei dengan karyanya yang berjudul *Mankaku Zuihitsu* pada tahun 1771. Orang-orang tersebut disebut *mangaka*. *Mangaka* (漫画家) adalah orang yang menggambar *manga*. Salah satu *mangaka* terkenal adalah Nobuhiro Watsuki. Nobuhiro Watsuki merupakan nama pena dari Nobuhiro Nishiwaki. Nobuhiro Watsuki lahir pada tanggal 26 Mei 1970 di Tokyo, Jepang. Semenjak SMA Nobuhiro Watsuki sudah mulai aktif membuat *manga*. Salah satu *manga* terkenalnya adalah *Rurouni Kenshin: Meiji Swordsman Romantic Story*, terbit pada salah satu majalah komik mingguan Jepang yaitu *Weekly Shōnen Jump* pada tahun 1994 sampai 1999. Komik ini sudah terjual lebih dari 72 juta kopi. Selain itu Nobuhiro Watsuki pernah menjadi mentor dari salah satu *mangaka* yang terkenal dengan karyanya yang berjudul *One Piece* yaitu Eiichiro Oda. Berdasarkan hal-hal tersebut sudah tidak diragukan lagi karya-karya dari Nobuhiro Watsuki, sehingga peneliti tertarik menggunakan salah satu karyanya untuk dijadikan media penelitian.

Pada penelitian ini, media yang dipakai adalah komik *Rurouni Kenshin: Meiji Swordsman Romantic Story* karya Nobuhiro Watsuki (1994). Komik ini bercerita tentang penebusan dosa Kenshin Himura, seorang samurai yang berhenti membunuh dan menjadi seorang pengembara yang bertujuan untuk melindungi orang-orang yang dicintainya. Komik ini berlatar waktu pada zaman Meiji. Pada zaman Meiji banyak peraturan-peraturan yang diubah oleh pemerintah. Salah satu peraturannya bertujuan untuk menghapus kelas samurai. Komik ini menceritakan banyaknya samurai yang merupakan mantan ksatria Meiji yang mencoba menjatuhkan pemerintahan pada saat itu. Di dalam komik ini juga menyinggung beberapa kejadian-kejadian berdasarkan kisah nyata, sebagai contohnya adalah pertempuran Toba-Fushimi di Kyoto yaitu pertempuran antara pihak Kaisar dengan pihak *Shōgun*, pertempuran ini berlangsung selama 4 hari yang dimenangkan oleh Kekaisaran Jepang. Komik ini juga menyinggung peristiwa perang di Barat Daya, yaitu pemberontakan yang dilakukan oleh mantan samurai di Kagoshima pada tahun 1877. Menurut I Ketut Surajaya (1984:61) pemberontakan ini dilakukan oleh “bekas samurai” dikarenakan kelompok ini merasa terancam dengan adanya “sistem militer baru”, dimana sistem ini berbasiskan rakyat. Pemberontakan Barat Daya ini terjadi di Kagoshima dan dipimpin oleh Saigou Takamori, yang merupakan mantan samurai yang berperan penting pada Restorasi Meiji. Adapula tokoh yang ceritakan berdasarkan tokoh aslinya, mantan ksatria pada Restorasi Meiji yaitu Yamagata Aritomo. Tidak hanya karakter di dalam komik saja tetapi Yamagata Aritomo ini merupakan tokoh asli pada Zaman Meiji. Setelah runtuhnya kekuasaan Tokugawa, Yamagata Aritomo pernah dikirim ke Eropa

untuk mempelajari kekuatan militer disana. Pada tahun 1873 Yamagata Aritomo menjabat sebagai Menteri Pertahanan. Adanya peristiwa dan tokoh yang diambil berdasarkan kejadian nyata, menjadikan komik ini sebagai media yang penulis anggap sesuai untuk meneliti pengaruh Restorasi Meiji terhadap kehidupan samurai.

Dalam makalah ini akan diceritakan bagaimana kehidupan samurai pada Zaman Meiji yang digambarkan pada komik *Rurouni Kenshin: Meiji Swordsman Romantic Story* karya Nobuhiro Watsuki (1994). Lalu pada bagian pembahasan, peneliti akan memaparkan hasil analisis peneliti mengenai pengaruh Restorasi Meiji terhadap kehidupan samurai pada komik *Rurouni Kenshin: Meiji Swordsman Romantic Story* karya Nobuhiro Watsuki (1994), ada empat faktor yang akan menjadi topik bahasan peneliti yaitu ekonomi, politik, militer dan tujuan hidup. Alasan peneliti memilih keempat faktor tersebut karena keempat faktor tersebut yang paling banyak dibahas pada komik ini, selain itu keempat faktor ini dapat memberikan informasi kepada pembaca mengenai kehidupan samurai. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian historis, yaitu salah satu pendekatan dari penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk merekonstruksi kembali secara sistematis, akurat, dan objektif kejadian atau peristiwa yang pernah terjadi dimasa lampau. Data yang dianalisis merupakan kejadian-kejadian yang disebabkan oleh Restorasi Meiji pada masa lampau yang mempengaruhi kehidupan samurai pada komik *Rurouni Kenshin: Meiji Swordsman Romantic Story*.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh Restorasi Meiji terhadap kehidupan samurai pada komik *Rurouni Kenshin: Meiji Swordsman Romantic Story* karya Nobuhiro Watsuki (1994)?

3. Pembatasan Masalah

Supaya bahasan tidak meluas maka zaman yang dipakai acuan untuk menganalisis terbatas pada era runtuhnya Tokugawa hingga hilangnya kejayaan kaum samurai. Media yang digunakan dalam pembuatan makalah ini adalah komik *Rurouni Kenshin: Meiji Swordsman Romantic Story* karya Nobuhiro Watsuki (1994). Selain itu dampak dari Restorasi Meiji yang mempengaruhi kehidupan samurai akan dibatasi menjadi empat faktor yaitu, ekonomi, politik, militer, dan tujuan hidup.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari pembuatan makalah ini adalah untuk mengetahui pengaruh Restorasi Meiji terhadap kehidupan samurai yang tergambar pada komik *Rurouni Kenshin: Meiji Swordsman Romantic Story* karya Nobuhiro Watsuki (1994). Selain itu, penelitian ini diharapkan pula dapat bermanfaat untuk mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta dalam memperkaya referensi sejarah pada mata kuliah Sejarah Jepang (*Nihonshi*).